

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA,
DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA
USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI
KABUPATEN BLORA)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Agung Satria

31401700009

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA,
DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA
USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI
KABUPATEN BLORA)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Agung Satria

31401700009

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI**

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA, DAN UMUR
USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA DENGAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI KABUPATEN
BLORA)**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Program Studi Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Disusun Oleh :

Agung Satria

Nim : 31401700009



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA,
DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA
USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI
KABUPATEN BLORA)**

Disusun Oleh :

Agung Satria

Nim : 31401700009

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 21 Agustus 2021

Pembimbing,



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.SI.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.SI.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP., o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.08.21 17:05:08 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP

NIK. 211492003

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA, DAN UMUR USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN KINERJA USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI KABUPATEN BLORA)

Disusun Oleh :

Agung Satria

31401700009

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 25 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Drs. Osmad Mutaher, M.Si

NIK. 210403050

Penguji II



Digitally signed
by Luluk
Muhimatul Ifada
Date: 2021.09.04
01:08:15 +07'00'

Dr. Hj. Luluk M. Ifada, SE, M.Si, Akt, CA, CSRS

NIK. 210403051

Pembimbing



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC., CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC., CRP.,
o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.09.15 18:22:12 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP

NIK. 211492003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Ketua Progam Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si

NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **AGUNG SATRIA**
Nim : **31401700009**
Jurusan : **S1 Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**
Universitas : **Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora)”. adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau tiru yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri. Dan saya bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan



Agung Satria

Nim : 31401700009

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUNG SATRIA

NIM : 31401700009

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Ds. Punggur sugih Rt06 Rw02 Kec.Ngawen Kab. Blora

No. Hp / Email: 085877796360 / Agungsatria11@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora)”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan

Agung Satria

*coret yang tidak perlu

Nim : 31401700009



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUNG SATRIA

NIM : 31401700009

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Ds. Punggur sugih Rt06 Rw02 Kec.Ngawen Kab. Blora

No. Hp / Email: 085877796360 / Agungsatria11@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/~~Tesis~~/~~Disertasi~~* dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora)”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan

Agung Satria

*coret yang tidak perlu

Nim : 31401700009



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agung Satria
Nim : 31401700009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora)” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan



Agung Satria

Nim : 31401700009

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“ Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah. “

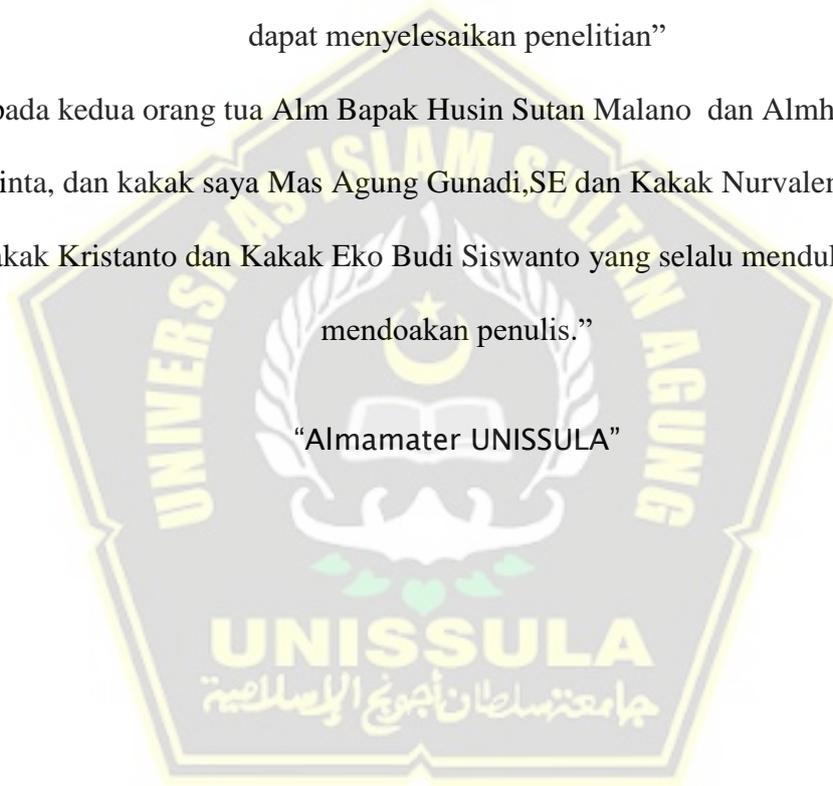
(Imam bin Al Qayim)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

“Kepada Allah SWT. atas segala kasih sayang dan ridhanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian”

“Kepada kedua orang tua Alm Bapak Husin Sutan Malano dan Almh. Mintarsih tercinta, dan kakak saya Mas Agung Gunadi,SE dan Kakak Nurvalentina, SH , Kakak Kristanto dan Kakak Eko Budi Siswanto yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.”

“Almamater UNISSULA”



ABSTRACT

Agung Satria

Agungsatria11@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru

sridewi@unissula.ac.id

This study aims to determine the effect of owner's knowledge, business scale, business age on the success of business performance by using accounting information as a moderating variable. The COVID-19 pandemic has changed all aspects of human life, from health to the economy. UMKM in Blora Regency are one of the industries affected by the pandemic.

The population in this study is the perpetrators of UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) owners of Blora specialties. Through this research obtained 30 respondents with various kinds of business. The sampling technique in this study was purposive sampling. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression and MRA shows that: (1) the knowledge of the owner has a significant negative effect on the success of business performance; (2) business scale has a significant positive effect on the success of business performance; (3) business age has a significant negative effect on the success of business performance; (4) the use of accounting information is moderated negatively on the relationship of owner knowledge to the success of business performance; (5) the use of accounting information is moderated positively on the relationship between business scale and business performance success; (6) the use of accounting information which is moderated negatively on the relationship between business age and business performance success.

Keywords: owner's knowledge, business scale, age of business, use of accounting information, successful business performance.

ABSTRAK

Agung Satria

Agungsatria11@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru
sridewi@unissula.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pemilik, skala usaha, umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Pandemi covid19 telah mengubah seluruh aspek kehidupan manusia baik dari segi kesehatan hingga ekonomi. UMKM di Kabupaten Blora merupakan salah satu industri yang terkena dampak dari pandemi.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pemilik makanan khas Blora. Melalui penelitian ini diperoleh 30 responden dengan berbagai macam Usaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan linier berganda regresi dan MRA menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan pemilik berpengaruh negatif signifikan pengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha; (2) skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha; (3) umur usaha pengaruh negatif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha; (4) penggunaan informasi akuntansi dimoderasi secara negatif terhadap hubungan pengetahuan pemilik untuk keberhasilan kinerja usaha; (5) penggunaan informasi

akuntansi dimoderasi secara positif terhadap hubungan skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha; (6) penggunaan informasi akuntansi yang dimoderasi secara negatif terhadap hubungan umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.

Kata Kunci: pengetahuan pemilik, skala usaha, umur usaha, penggunaan informasi akuntansi, keberhasilan kinerja usaha.



INTISARI

Dimasa pandemi ini kontribusi dari Para Pelaku UMKM sangat membantu Khususnya bagi masyarakat sekitar yang dimana mereka tetap dapat berkerja. Melalui perkembangan UMKM tersebut sehingga menghasilkan kontribusi UMKM seperti penciptaan investasi nasional, kontribusi terhadap PDB, kontribusi penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi terhadap devisa nasional..Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pemilik makanan khas Blora. Melalui penelitian ini diperoleh 30 responden dengan berbagai macam Usaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelatihan akuntansi dan penguasaan informasi akuntansi yang diikuti oleh pemilik usaha UMKM di Blora cukup rendah. Tentu hal ini harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah kota Blora ,bahkan perbangan juga harus ikut serta dalam peatihan ini agar mencipkan laporan yang dapat di dukung oleh perbankan, maupun masyarakat yang membutuhkan, sehingga tercipta sebuah keberhasilan kinerja.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pemilik,Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blora)”**.

Penelitian Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selesaiannya penulisan usulan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr.Dra.Winarsih,SE,MSi. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini.

4. Ibu Dr.Indri Kartika,S.E.M.Si.,Akt.,CA Selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa studi.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh responden para pelaku UMKM kabupaten Blora yang telah bersedia menjadi responden dalam penulisan skripsi ini.
7. Alm Bapak Husin Sutan Malano dan Almh. Mintarsih tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual dan material kepada peneliti untuk menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini, sebagai hadiah bagi kedua orang tua di sana.
8. Kepada Mas Agung Gunadi,SE dan Kakak Nurvalentina, SH yang ikut serta memberi dukungan kepada peneliti.
9. Kepada Kakak Kristanto dan Kakak Eko Budi Siswanto yang selalu mendukung kegiatan penulisan ini.
10. Semua teman-teman dan sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukungku dengan memberi semangat, doa, dan bantuan yang luar biasa pada penyusunan usulan penelitian skripsi.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu kelancaran dan mengarahkan dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari atas kurang sempurnanya usulan penelitian skripsi ini.maka peneliti memohon maaf atas kekurangan serta menerima kritik dan saran yang membangun.

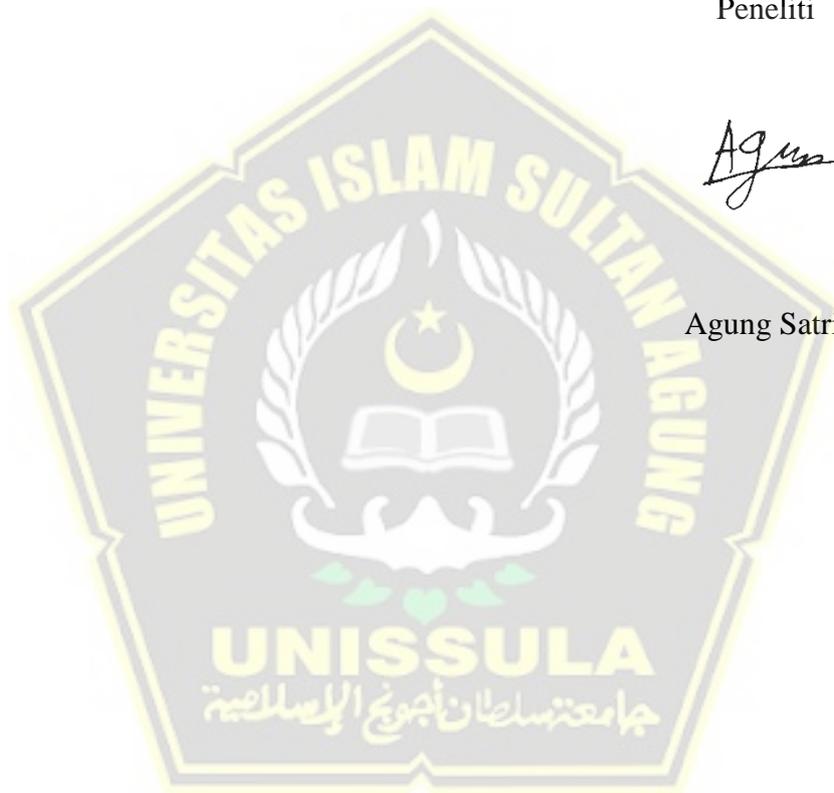
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 27 juli 2021

Peneliti



Agung Satria



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Judul.....	iii
Halaman Pngesahan	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	vii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	ix
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	xi
<i>Abstract</i>	xiii
Abstrak	xiv
Intisari	xvi
Kata Pengantar	xvii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
Bab II Kajian Pustaka.....	9
2.2 Variabel-Variabel Penelitian	9
2.2.1 Keberhasilan Kineja Usaha.....	9
2.2.2 Skala Usaha.....	12
2.2.3 Umur Usaha	14
2.2.4 Pengetahuan Pemilik Usaha.....	15
2.2.5 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	16

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Pemilik Umkm Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	22
2.4.2 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	22
2.4.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha.....	23
2.4.4 Pengaruh Pengetahuan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha.....	24
2.4.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	24
2.4.6 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	25
2.5 Kerangka Penelitian	25
Bab III Metode Penelitian.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Populasi Dan Sampel.....	26
3.3 Sumber Dan Jenis Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Variabel Dan Indikator.....	29
3.5.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	29
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Uji Instrumen Data.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3 Mra (Moderating Regression Analysis).....	38
3.5.4 Uji Kelayakan Model	38
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	38
4.1.2 Usia Pemilik Usaha.....	38
4.2 Hasil Uji Instrumen	40
4.2.1 Uji Validitas.....	40

4.2.2 Uji Reliabilitas Data	43
4.3 Deskripsi Variabel	44
4.3.1 Pengetahuan Pemilik	45
4.3.2 Skala Usaha.....	46
4.3.3 Umur Usaha	47
4.3.4 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	47
4.3.5 Keberhasilan Kinerja Usaha	48
4.4 Uji Regresi.....	49
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.4.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	53
4.4.3 Uji Hipotesis	56
4.4.4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	58
4.4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.5 Pembahasan	60
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Pemilik Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	60
4.5.2 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	61
4.5.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha.....	62
4.5.4 Pengaruh Pengetahuan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha.....	63
4.5.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	64
4.5.6 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Memoderasi Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha	65
Bab V Penutup	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran	68
5.3 Implikasi Manajerial.....	68
5.4 Keterbatasan Penelitian	68
5.5 Agenda Penelitian Mendatang.....	69
Daftar Pustaka	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Umkm	13
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Skala Model Likert.....	28
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian	30
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian	38
Tabel 4. 2 Definisi Operasional Penelitian	39
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden	40
Tabel 4. 4 Uji Validitas Data Variabel Pendidikan Pemilik	40
Tabel 4. 5 Uji Validitas Data Variabel Skala Usaha.....	41
Tabel 4. 6 Uji Validitas Data Variabel Umur Usaha	41
Tabel 4. 7 Uji Validitas Data Variabel Keberhasilan Kinerja Usaha.....	42
Tabel 4. 8 Uji Validitas Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	42
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Data.....	43
Tabel 4. 10 Rentang Skala Jawaban Responden.....	45
Tabel 4. 11 Deskripsi Variabel Pengetahuan Pemilik.....	45
Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Skala Usaha.....	46
Tabel 4. 13 Deskripsi Variabel Umur Usaha	47
Tabel 4. 14 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	48
Tabel 4. 15 Deskripsi Variabel Keberhasilan Kinerja Usaha	49
Tabel 4. 16 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	50
Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 18 Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 20 Model Summary.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Kasus Corona Di RI.....	1
Gambar 1. 2 Perkembangan Umkm Di Jawa Tengah.....	2
Gambar 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot.....	53



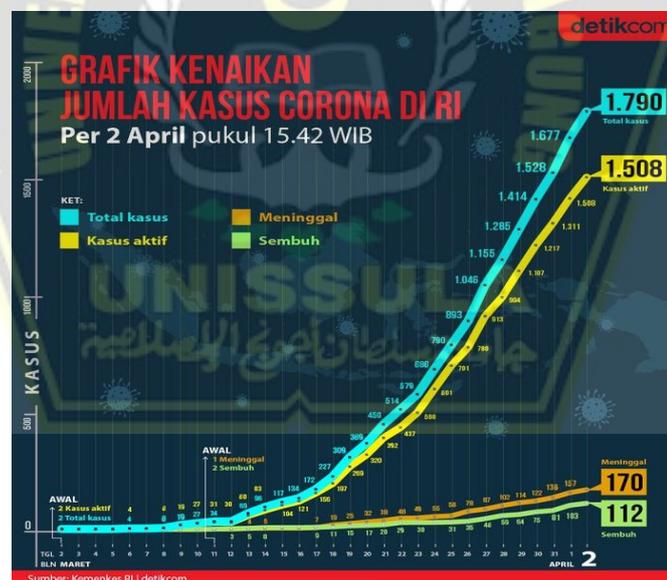
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang marak di berbagai belahan dunia, dengan kita sepakati menjadi pandemi yang sedang menyerang dunia bahkan Indonesia. Jutaan orang di dunia meninggal karena wabah ini. Mulai pertengahan bulan Maret, hampir seluruh aspek kehidupan manusia terdampak virus ini.

Tidak terkecuali Indonesia yang saat ini juga masih menunjukkan kurva yang semakin naik. Berikut adalah grafik jumlah kasus corona di Indonesia :



Sumber : www.detik.com

Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Kasus Corona Di RI

Kurva yang semakin hari mengalami kenaikan tersebut menunjukkan banyak sekali masyarakat yang terdampak covid-19. Bahkan masyarakat banyak

yang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian mereka. Dari mulai pengusaha makanan hingga aspek kebutuhan lain terdampak. Tanpa terkecuali UMKM yang ada di Indonesia. UMKM sangat merasakan dampak yang luar biasa dari covid-19 ini. UMKM sendiri sebenarnya adalah penyumbang pendapatan terbesar baik di daerah maupun di Indonesia.

Dimana di Indonesia perkembangan UMKM dari tahun 2010-2017 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Di tahun 2010 terdapat UMKM sebesar 67,616 unit usaha dan tahun di tahun 2018 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 138,233 unit usaha (UMKM, 2020).



Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Gambar 1. 2 Perkembangan UMKM Di Jawa Tengah

Melalui perkembangan UMKM tersebut sehingga menghasilkan kontribusi UMKM seperti penciptaan investasi nasional, kontribusi terhadap PDB, kontribusi penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi terhadap devisa nasional. Di bawah ini adalah grafik penyerapan tenaga kerja oleh UMKM sebagai salah satu kontribusi UMKM terhadap negara Indonesia.

Perkembangan UMKM yang semakin naik tersebut juga dikontribusi oleh Kabupaten Blora Jawa Tengah. Blora yang dikenal sebagai kabupaten yang terkenal dengan sektor pertaniannya dan kerajinan sehingga hal tersebut menjadi salah satu kekuatan perekonomian di Kabupaten Blora . UMKM sendiri di Blora cukup banyak meskipun belum diketahui jumlah pasti dari UMKM karena kurangnya kesadaran ekonomi masyarakatnya namun keberadaan UMKM ini cukup membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Blora.

Namun di balik keberhasilan UMKM di Kabupaten Blora, Keberhasilan usaha UMKM sendiri sampai saat ini belum menunjukkan kesehatan secara informasi yang diberikan karena masih banyak UMKM yang belum patuh pada peraturan pemerintah. Perencanaan yang buruk menjadi penyebab kegagalan sebesar (20,5%), manajemen yang jelek sebesar (13,5%), kurangnya dana (16%), pengalaman mengatur UMKM (8%), dan bahkan buruknya kualitas pencatatan serta penyerapan teknologi yang kurang dengan pajak yang cukup tinggi (24,5%).

Melainkan kendala yang menjadi penghambat pertumbuhan UMKM dan menjadi penyebab dari kegagalan bisnis UMKM tersebut, menghadapi komponen persoalan diantara lain pembukuan akuntansi yang belum diterapkan sesuai akuntansi dan teratur. Meliputi dalam pencatatan akuntansi memisahkan aktivitas kegiatan usaha dengan aktivitas sehari-hari.

Keberhasilan kinerja usaha di pengaruhi oleh penyebab eksternal dan penyebab internal. Penyebab internal sendiri terdiri dari kualitas Sumber daya manusia, penggunaan teknologi, kekuatan organisasi, modal dan partisipasi,

sedangkan untuk faktor eksternal menjadi dua indikator yaitu pemerintah dan non pemerintah.

Terkait hubungan pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap kinerja menunjukkan hasil penelitian yang bertolakbelakang. Dimana terdapat hubungan pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap kinerja usaha yang dipengaruhi oleh faktor yang terdapat dalam perusahaan. Peneliti menggunakan variabel penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Diharapkan Penggunaan informasi akuntansi dapat untuk merumuskan berbagai keputusan untuk permasalahan yang ada dalam UMKM. Penggunaan informasi akuntansi dalam sebuah keputusan yang diambil perusahaan seharusnya dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya, untuk meningkatkan keberhasilan kinerja usaha UMKM maka keputusan yang diambil harus mencerminkan kondisi sebenarnya. Maka dapat disimpulkan, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya maka dilakukan penelitian ini menempatkan variable pengetahuan pemilik, skala usaha dan Umur usaha terhadap Keberhasilan kinerja usaha dengan Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderating yang diharapkan melalui variabel ini

dapat mengetahui tingkat kuat lemahnya. Oleh karena itu, pertanyaan yang muncul sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pemilik apakah mempunyai pengaruh yang signifikan pada keberhasilan kinerja usaha UMKM
2. Skala Usaha apakah mempunyai pengaruh yang signifikan pada keberhasilan kinerja usaha UMKM
3. Umur Usaha apakah mempunyai pengaruh yang signifikan pada keberhasilan kinerja usaha UMKM
4. Penggunaan Informasi Akuntansi apakah mempunyai pengaruh yang signifikan pada hubungan antara pengetahuan pemilik dengan keberhasilan kinerja usaha UMKM.
5. Penggunaan Informasi Akuntansi apakah mempunyai pengaruh yang signifikan pada hubungan antara skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha UMKM.
6. Penggunaan Informasi Akuntansi apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha UMKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, sehingga tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menemukan hal terbaru dari bidang akuntansi khususnya Pengetahuan pemilik, Skala usaha, Umur usaha

terhadap Keberhasilan usaha dengan melibatkan Penggunaan Informasi akuntansi.

- a. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah melakukan penelitian pada obyek secara langsung, yakni meliputi :
- b. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh pengetahuan pemilik pada keberhasilan kinerja usaha UMKM.
- c. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh skala usaha pada keberhasilan kinerja usaha UMKM.
- d. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh umur usaha pada keberhasilan kinerja usaha UMKM.
- e. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi pada hubungan antara pengetahuan pemilik dengan keberhasilan kinerja usaha.
- f. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi pada hubungan antara skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.
- g. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi pada hubungan antara umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

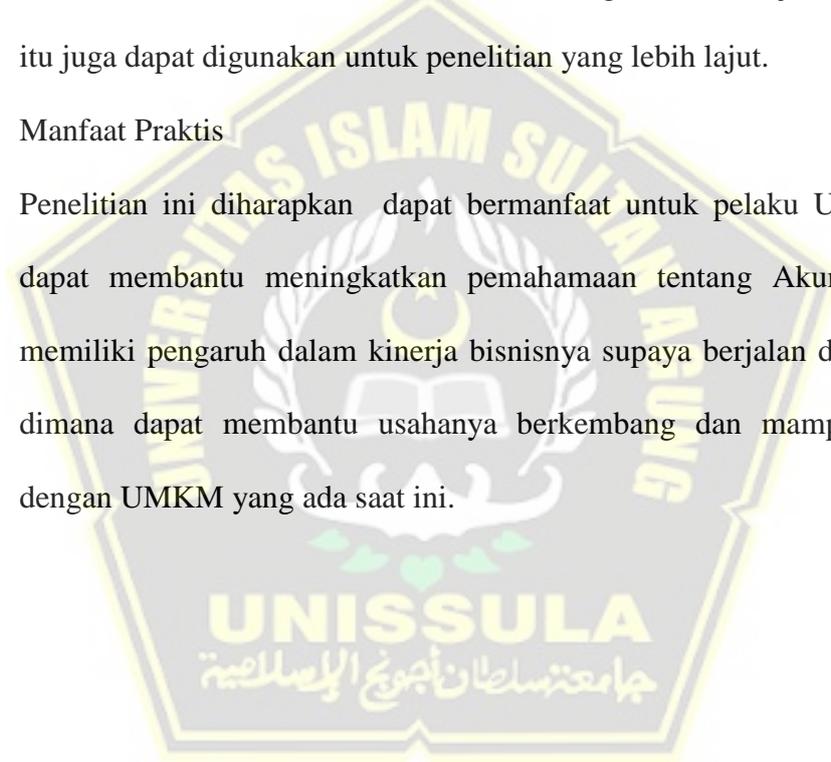
Penelitian ini menghasilkan manfaat sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil secara teoritis menambah keilmuan dalam ekonomi, khususnya Akuntansi yaitu untuk menambah wawasan dalam kinerja bisnis yang berkaitan tentang pengetahuan pemilik usaha, skala usaha, umur usaha untuk meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu juga dapat digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pelaku UMKM agar dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang Akuntansi yang memiliki pengaruh dalam kinerja bisnisnya supaya berjalan dengan baik, dimana dapat membantu usahanya berkembang dan mampu bersaing dengan UMKM yang ada saat ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.2 Variabel-variabel Penelitian

2.2.1 Keberhasilan Kinerja Usaha

2.2.1.1 Pengertian Keberhasilan Kinerja Usaha

Aktivitas individual ataupun berkelompok dalam kegiatan organisasi yang dipengaruhi oleh penyebab untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan periode waktu yang sudah ditentukan yang dimana disebut Kinerja. Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepada individu atau kelompok menjadi tanggung jawab untuk di selesaikan.

Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diembannya. Pengertian lain dari kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu periode tertentu secara keseluruhan setelah melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, layaknya standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah direncanakan terlebih dahulu setelah disepakati bersama.

Keberhasilan Kinerja Usaha adalah alat yang dijadikan sebagai tolak ukur dimana hasil kerja yang dijalankan, selama usaha itu berjalan dengan semestinya baik berupa kualitas maupun kuantitasnya. Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui

perencanaan strategis suatu organisasi (Lisa, Mattila, & Lee, 2016). Dapat dikatakan keberhasilan kinerja Usaha adalah pencapaian hasil dari pekerjaan yang sudah diselesaikan secara langsung dapat dilihat dari pencapaian yang dihasilkan dengan kualitas dan jumlah yang sudah di tentukan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran pemasaran
2. Kebijakan ekonomi yang terdapat di negara tersebut.
3. Kondisi di sekitar UMKM.
4. Tercukupya persediaan bahan baku

Menurut (Wulandari, 2019) menyatakan jika kinerja UMKM dilihat menggunakan pendekatan berdasarkan tiga asumsi berikut ini:

1. Terbatasnya sumber daya manusia membuat pengukuran kinerja UMKM menjadi sulit.
2. Indikator keuangan yang kompleks menjadi pengukuran pada kinerja sehingga memperlihatkan kondisi yang dialami bisnis.
3. Pengukuran kinerja yang kerap digunakan hanya untuk perusahaan besar yang sudah baik dalam menejemennya

Keberhasilan kinerja menggunakan Instrument pengukuran didasarkan pada instrumen penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Sanistasya (2019), Dewi (2019) dan Sabana (2014) menggunakan dimensi profitabilitas. Yanti (2019) dan Dewi (2019) menggunakan dimensi pertumbuhan penjualan usaha. Dewi (2019) dan Sabana (2014) menggunakan dimensi pertumbuhan jumlah karyawan. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan indikator kinerja bisnis pertumbuhan jumlah karyawan, profitabilitas, dan pertumbuhan usaha.

2.2.1.2 Indikator Keberhasilan Kinerja Usaha

Menurut (Nisa', 2018), kinerja usaha mempunyai dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia
Meliputi besaran gaji, jumlah insentif dan pemberian jaminan ketenagakerjaan, serta pembagian ketentuan kerja dan tugas kerja.
- b. Sumber Daya Alam
Keunggulan yang dimiliki UMKM ketika digunakan untuk bertarung di pasar perdagangan, dan juga kearifan lokal dari daerah UMKM tersebut berdiri.
- c. Sumber Daya Finansial
Meliputi target keuangan yang di dapatkan dari modal yang digunakan.
- d. Sumber Daya Pemasaran
Meliputi strategi yang digunakan, kualitas dari produk yang dihasilkan
- e. Sumber Daya Operasional
Meliputi alat produksi yang digunakan kualitas bahan yang digunakan, serta lokasi berdirinya UMKM.

f. *Personal Cost*

Pandangan pegawai terhadap resiko pembalasan/balas dendam maupun sanksi dari anggota organisasi yang dapat mengurangi niat pegawai untuk melaporkan *wrongdoing*/kecurangan.

2.2.2 Skala Usaha

Kemampuan perusahaan untuk mengelola perusahaanya dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi disebut skala usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat mengetahui hasil pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dan dapat mempresentasikan perputaran asset atau modal yang dimiliki perusahaan.

Kapasitas perusahaan dalam mengoperasionalkan usahanya dapat di lihat dari jumlah karyawan, semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan maka jumlah karyawan besar , penggunaan informasi akuntansi sangat berperan penting.

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan ketika mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu (Kristian, 2010:24 dalam sulindawati, dkk, 2017).

Menurut UndangUndang No. 9 tahun 1995 kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp 200 juta definisi usaha kecil. Namun, seberjalanya waktu pengertian ini diperbarui

oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Sumber : www.ukmindonesia.id

Berdasarkan hasil pemaparan di atas penulis mendefinisikan jumlah pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah penghasilan pada perusahaan yang akan memberi pengaruh pada kemampuan dalam usaha yang dilakukan di mana disebut dengan Skala usaha.

2.2.2.1 Indikator Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan perusahaan (Julia, 2016). Skala usaha dapat diukur dari banyaknya jumlah pekerja yang dimiliki perusahaan menurut badan pusat statistik. Dengan di beri skor 1 untuk skala usaha mikro dengan perkerja berjumlah kurang dari 5 orang, di beri skor 2 untuk skala usaha kecil dengan jumlah perkerja 5 samapi 19 orang, dan di beri skor 3 untuk skala usaha menengah dengan jumlah pekerja 20 sampai 99 orang. Besaran keuntungan yang di dapat oleh perusahaan di dalam satu tahun akuntansi, Dengan

menggunakan skala interval dengan kriteria pendapatan penjualan rata-rata perbulan dapat dijadikan sebagai pengukuran (Utami, 2018)

2.2.3 Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor usia perusahaan (Hendra, 2015). Bertambahnya umur perusahaan dapat menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pola pikir yang berubah dan tingkat kedewasaan perusahaan dalam mengambil sikap atas setiap tindakannya merupakan hasil dari bertambahnya umur. Mempunyai pola pikir yang cukup luas baik itu perusahaan kecil atau menengah, ketika pimpinan/ manajer menginginkan perubahan didalam perusahaannya.

Adanya penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu solusi supaya tidak menjadi kelemahan ketika dalam praktek akuntansi dalam suatu perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi sangat berpengaruh pada umur perusahaan. Umur usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

2.2.3.1 Indikator Umur Usaha

Umur usaha diukur berdasarkan pada lamanya industri tersebut dilaksanakan sejak pertama kali berdiri, di mana mengukur umur perusahaan menggunakan skala interval, yaitu : ≤ 10 tahun diberi skor 1, 11-20 tahun diberi skor 2, 21–30 tahun diberi skor 3, 31–40 tahun diberi skor 4, ≥ 41 tahun diberi skor 5.(Utami, 2018)

2.2.4 Pengetahuan Pemilik Usaha

Meningkatkan produktivitas kerja dapat melalui Program pendidikan. Perusahaan menganggap penting sebuah Pendidikan agar faktor fundamental yang berguna dalam masalah yang terdapat dalam perusahaan. Sumber daya manusia dapat berkembang dengan diberikannya pendidikan kepada karyawan yang diharapkan bisa memahami, menafsirkan serta mengembangkan pikirannya secara logis dan rasional, sehingga dapat membantu berjalanya perusahaan demi meningkatnya produktivitas kerja. Pemilik UMKM harusnya sangat serius dalam menjalankan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan keahlian pemilik.

Pendidikan formal sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan keahlian pemilik. Karena keterbatasan perusahaan kecil dan menengah sangat relatif tidak bisa membayar tenaga professional akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi sangatlah berpengaruh terhadap Tingkat pendidikan formal yang dilalui pemilik.

Penggunaan informasi akuntansi dengan tingkatan pendidikan formal yang rendah pemilik akan rendah pula dalam penggunaan informasi akuntansi sebaliknya dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi pemilik.

Perguruan tinggi memberikan pengajaran akuntansi yang cukup tinggi sehingga laporan akuntansi yang di hasilkan akan lebih lengkap.

2.2.4.1 Indikator Pengetahuan Pemilik Usaha

Terdapat dua indikator dalam pengetahuan pemilik diantara lain adalah pendidikan formal dan pelatihan akuntansi yang pernah dilalui oleh pemilik. Pendidikan adalah indikator dari “knowledge”: “what the person know”, latar belakang pendidikan dan pengalaman adalah.... pengetahuan yang dimiliki baik formal maupun non formal.

Pengukuran yang digunakan adalah Sekolah Dasar diberi skor 1, SMP diberi skor 2, SMA diberi skor 3, Diploma (D1, D2, D3) diberi skor 4, Sarjana (S1, S2, S3) diberi skor 5. Pelatihan yang bertujuan untuk memahami akuntansi, tujuan dan manfaatnya, mengetahui dasar akuntansi dan persamaan akuntansi (accounting equations), dan memahami siklus akuntansi . Pengukuran berdasarkan jumlah pelatihan akuntansi yang diikuti : 0–1 kali pelatihan diberi skor 1, 2–3 kali diberi skor 2, 4–5 kali diberi skor 3, 6–7 kali diberi skor 4, ≥ 8 diberi skor 5.(Utami, 2018).

2.2.5 Penggunaan Informasi Akuntansi

Perusahaan yang berskala kecil serta yang berskala besar sangat membutuhkan Informasi dalam perusahaan. Keputusan manajemen atau pemilik UMKM sangat membutuhkan sebuah informasi yang aktual yang benar-benar terjadi di lapangan .

Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam sebuah bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai manfaat bagi pemakainya. Informasi adalah data yang disampaikan menggunakan cara tertentu sehingga bermakna bagi penggunanya. Dikatakan mempunyai manfaat apabila informasi yang disampaikan mampu untuk menambah informasi dan meningkatkan keyakinan penggunanya dalam membuat suatu keputusan.

Prosedur saling berhubungan menurut pola terpadu melaksanakan kegiatan perusahaan di sebut sistem. Tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, namun Sistem akuntansi sangat berperan dalam berjalannya suatu usaha. Tujuan umum pengembangan informasi akuntansi sebagai berikut:1. Menyediakan sebuah informasi. 2. Menyempurnakan informasi yang dihasilkan. 3. Penyedia laporan perusahaan 4. Meminimalkan biaya penggunaan akuntansi.

2.2.5.1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Sebuah informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang bermanfaat untuk suatu pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan di sebut Informasi akuntansi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pengukuran variabel tingkat penggunaan informasi akuntansi menggunakan skala likert, skor 1 untuk penggunaan informasi akuntansi yang cukup kurang , skor 2 untuk penggunaan informasi akuntansi yang rendah, skor 3 untuk penggunaan informasi akuntansi yang sedang, skor 4

untuk penggunaan informasi akuntansi yang cukup tinggi, skor 5 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sangat tinggi. (Utami, 2018)

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

Nama	Sampel	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil dan kesimpulan
Whetyningtyas (2015)	47 Responden	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan • Variabel Dependen: Kinerja Operasional UMKM 	Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM
Wahid (2017)	50 Responden	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kemampuan Menyusun 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyusunan laporan keuangan dan

		<p>Laporan Keuangan dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Kinerja UMKM 	<p>motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM</p>
Hastin Tri Utami (2018)	70 Responden	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Pengetahuan pemilik ,skala usaha dan umur usaha • Variabel Dependen : Kinerja Usaha • Variabel Moderasi : Pemilik usaha UKM 	<p>a. Keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas dipengaruhi positif signifikan terhadap pengetahuan pemilik UMKM.</p> <p>b. Keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas di pengaruhi positif signifikan terhadap skala usaha.</p> <p>c. Keberhasilan kinerja</p>

			usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas di pengaruhi positif signifikan terhadap umur usaha.
Siti Ati Sidiqqoh, Doni Purnama Alamsyah (2017)	100 Responden	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Komitmen dan Abisius • Variabel Dependen : Kinerja usaha 	Diketahui bahwa diperlukan dukungan dari diri pengusaha yaitu jiwa ambisius dan komitmen pengusaha, dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis pengusaha. Namun demikian, komitmen yang paling berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis pengusaha.
Sri Dewi Wahyundaru, SE, M.Si, Ak.CA (2019)	4 entitas usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Variable independen : Persiapan penerapatan SAK – ETAP dalam 	Pemahaman pengelola UMKM tentang implementasi SAK-ETAP belum baik, yang dipahami partisipan tentang implementasi

		<p>pembuatan laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variable dependen : Persepsi UMKM tentang penerapan SAK – ETAP, persepsi UMKM tentang kemudahan dan kegunaan penggunaan SAK- ETAP dalam pembuatan laporan, Faktor-factor penghambat pelaksana SAK - ETAP 	<p>SAK-ETAP adalah sebuah pencatatan yang dilakukan terhadap jurnal pembelian dan penjualan yang bisa diterapkan dengan kemauan dari UMKM dan pendampingan berkelanjutan dan kesinambungan dari Disperindag. Pengelola UMKM mempersepsikan bahwa dengan menerapkan SAK-ETAP dapat mempermudah peminjaman ke BANK, selain itu juga memberikan informasi tentang kondisi usaha baik omset maupun laba secara rinci setiap bulannya.</p>
--	--	--	---

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Pemilik UMKM terhadap Keberhasilan kinerja Usaha

Pemilik UMKM sangatlah berperan penting dalam menjalankan usaha di dalam UMKM. penggunaan informasi akuntansi sangat mempengaruhi Kemampuan dan keahlian pemilik. pendidikan formal sangat menentukan Kemampuan dan keahlian pemilik dalam menjalankan usahanya.

Pengetahuan pemilik UMKM berhubungan Positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Yang dimana semakin dalam pengetahuan dan pengalaman usaha dimana dapat mencapai tujuan perusahaan.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Utami,2018) yang dengan persamaan regresi linier berganda nilai koefisien regresi dari pengetahuan pemilik sebesar 0,704 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan kinerja usaha berpengaruh positif terhadap pengetahuan pemilik UMKM.

H₁: Pengetahuan Pemilik UMKM akan berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

2.4.2 Pengaruh Skala Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

Skala usaha yang merupakan Kemampuan perusahaan untuk mengelola usahanya dimana jumlah karyawan menentukan besaran usahanya. Dengan seiringnya berjalannya waktu dan aktivitas perusahaan, membuat pendapatan bertambah

maka ada kemungkinan untuk menambah karyawan sehingga tingkat kinerja bisnis juga meningkat

Keberhasilan kinerja Usaha berhubungan positif terhadap skala usaha. Dengan ini dapat mempengaruhi semakin besar suatu usaha maka akan banyak juga perkerja yang akan mencapai tujuan dari perusahaan dan tercapainya visi misi perusahaan dalam satu tahun priode akuntansi.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Utami,2018) yang menyatakan pada persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari skala usaha sebesar 0,754 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan kinerja usaha UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap skala usaha..

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

H₂: Skala Usaha akan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

2.4.3 Pengaruh Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya maka akan menciptakan keberhasilan kinerja usaha yg diinginkan sesuai dengan visi misi perusahaan.

Selaras dengan penelitian (Utami,2018) yang menyatakan dengan melewati persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari umur usaha sebesar 0,889 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal

tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan kinerja usaha UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap umur usaha.

H₃: Umur Usaha akan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha.

2.4.4 Pengaruh pengetahuan pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

Dalam hasil perhitungan MRA dengan output persamaan 2 diperoleh nilai R² yaitu 0,430 atau 43%. Variabel pengetahuan pemilik dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 43% yang dimana variabel keberhasilan kinerja usaha dapat mempengaruhi. Diperoleh nilai koefisien regresi interaksi penggunaan informasi akuntansi terhadap pengetahuan pemilik (sebesar 0,006 atau > 0 dan nilai signifikansi t 0,005 < 0,05. Penggunaan informasi akuntansi yang memoderasi secara positif terhadap keberhasilan kinerja usaha memiliki interaksi terhadap pengetahuan pemilik.(Utami,2018)

2.4.5 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

Melalui perhitungan MRA untuk persamaan 3 diperoleh nilai R² sebesar 0,562 atau 56,2% yang artinya bahwa variabel skala usaha dapat dijelaskan oleh variabel keberhasilan kinerja usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebesar 56,2%. Diperoleh nilai koefisien regresi interaksi penggunaan informasi akuntansi terhadap skala usaha (sebesar 0,005 atau > 0 dan nilai signifikansi t 0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif

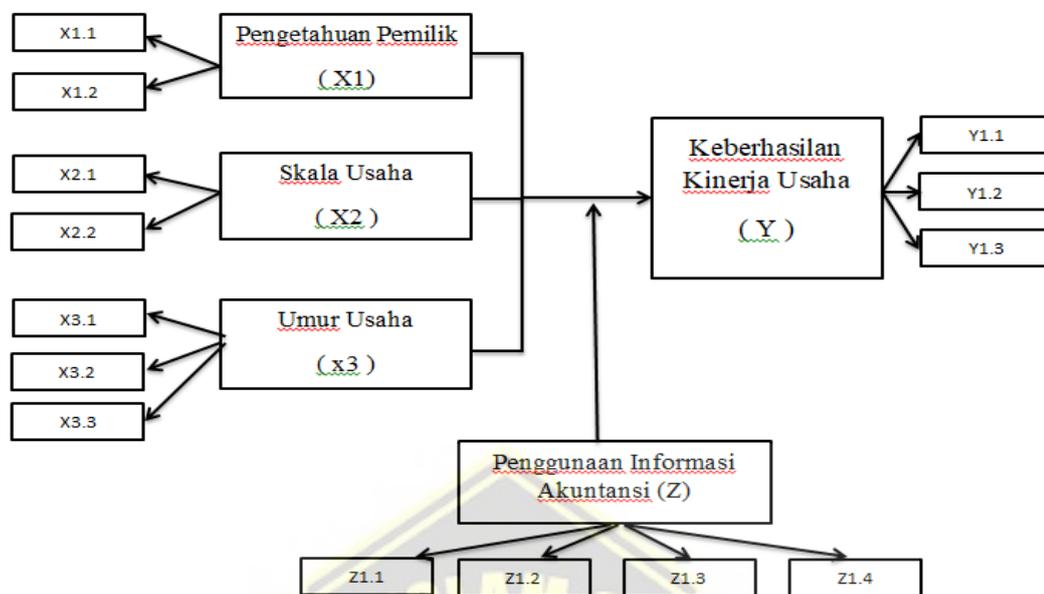
signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha dan terdapat interaksi antara skala usaha. (Utami,2018)

2.4.6 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

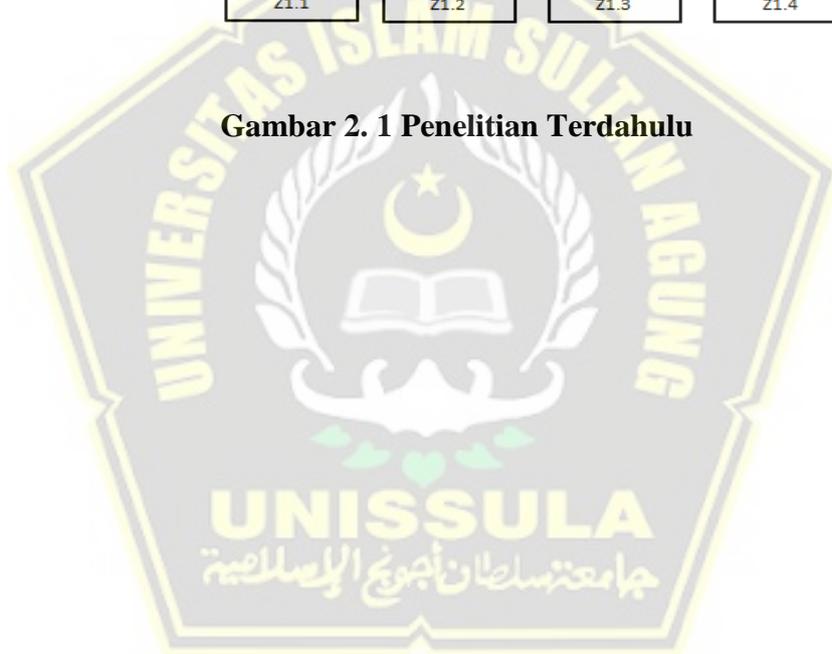
Dengan perhitungan MRA persamaan 4 diperoleh nilai R² sebesar 0,583 atau 58,3% yang artinya bahwa variabel umur usaha dapat dijelaskan oleh variabel keberhasilan kinerja usaha dengan penggunaan informasi akuntansi yaitu sebesar 58,3%. Diperoleh nilai koefisien regresi interaksi penggunaan informasi akuntansi terhadap umur usaha (sebesar 0,009 atau > 0 dan nilai signifikansi t 0,041 < 0,05. Menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha dengan interaksi antara umur usaha .(Utami,2018).

2.5 Kerangka Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang dimana sudah dibahas di atas, dapat disajikan rangkaian variabel-variabel sebagai berikut :



Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis untuk memperkuat ataupun menolak teori atau hipotesis yang telah ada maka terbentuk penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden serta data sekunder atau data yang diperoleh dari internet. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut Sugiyono (2017:8).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu-individu atau satuan-satuan yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti. definisi populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM di Jawa Tengah sedangkan sampel yang digunakan adalah pemilik UMKM di Kabupaten

Blora, Jawa Tengah. Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel diambil menggunakan *convenience sampling* yaitu teknik yang menggunakan beberapa pertimbangan dalam menentukan sampel penelitian untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Dimana menggunakan teknik ini mendapatkan hasil yang menyediakan bukti – bukti yang berlimpah bahkan sesuai dengan keinginan peneliti.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden, di mana dalam kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab disebut Kuesioner (Sugiyono, 2018)

Data primer menjadi jenis data yang di ambil. Data primer adalah sumber data yang di dapat secara langsung dari responden. Dan responden penelitian ini pemilik UMKM di Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya disebut Kuesioner (Sugiyono, 2018). Cara pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan yang dimana jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas diperlukan Kuesioner untuk membantu peneliti.

Pada tahap selanjutnya, kuesioner tersebut disebarakan kepada pemilik UMKM di Kota Blora, Jawa Tengah. Setelah diperoleh melalui survei secara online menggunakan kuesioner yang diserahkan langsung kepada responden terbentuklah data yang di gunakan penelitian. Pengukuran skala Likert digunakan di dalam penelitian ini. Mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social perlu menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2018). Mempunyai gradasi yang positif menentukan jawaban dari setiap item dalam skala likert. Kategori pembobotan dalam skala Likert ada lima, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Pertanyaan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol menurut (Sugiyono 2018:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Kinerja Usaha. Variabel independen adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu umur usaha, pengetahuan pemilik, skala usaha. Variabel *moderating* adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperl lemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *moderating* adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian memerlukan Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel . Alat statistik dapat dilakukan dengan benar jika terdapat proses menentukan skala pengukuran dari setiap variabel. Berikut ini tabel definisi operasional penelitian :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Pemilik (X1)	Pengetahuan pemilik menggunakan dua indikator yaitu pendidikan formal pemilik dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik.	Sekolah Dasar diberi skor 1, Sekolah menengah pertama diberi skor 2, Sekolah menengah atas diberi skor 3, Diploma (D1, D2, D3) diberi skor 4, Sarjana (S1, S2, S3) diberi skor 5. pengukuran yang digunakan. Pengukuran berdasarkan jumlah pelatihan akuntansi yang diikuti : 0-1 kali pelatihan diberi skor 1, 2-3 kali diberi skor 2, 4-5 kali diberi skor 3, 6-7 kali diberi skor 4, ≥ 8 diberi skor 5.	Skala Likert 1-5.
Skala Usaha (X2)	Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam	1) Jumlah Karyawan atau Pekerja (skor 1 mikro jumlah	Skala Likert 1-5.

	<p>mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntans</p>	<p>pekerja kurang dari 5, skor 2 kecil untuk pekerja 5 sampai 19 dan skor 3 untuk menengah jumlah pekerja 20 sampai 99 pekerja.)</p> <p>(X1.1)</p> <p>2) Jumlah Pendapatan (jumlah keuntungan dalam 1 priode akuntansi)</p> <p>(X1.2)</p> <p>(Julia, 2016) dan (Utami, 2018)</p>	
Umur Usaha (X3)	<p>Umur usaha diukur berdasarkan lamanya industri tersebut dijalankan sejak pertama kali berdiri,</p>	<p>1. pengukuran umur perusahaan menggunakan skala interval, yaitu : ≤ 10 tahun diberi skor 1, 11-20 tahun diberi skor 2, 21–30 tahun diberi skor 3, 31–40 tahun diberi skor 4, ≥ 41</p>	Skala Likert 1-5.

		<p>tahun diberi skor 5.</p> <p>2. visi perusahaan</p> <p>3. Pengalaman</p>	
Keberhasilan Kinerja Usaha (Y)	<p>Kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Lisa, Mattila, & Lee, 2016).</p>	<p>1. Pertumbuhan jumlah karyawan</p> <p>2. Profitabilitas</p> <p>3. Pertumbuhan Penjualan</p> <p>(Wulandari, 2019)</p>	Skala Likert 1-5.
Penggunaan Informasi	Informasi akuntansi	1. skor 1 untuk tingkat penggunaan	Skala Likert 1-5.

<p>Akuntansi (Z)</p>	<p>merupakan suatu informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan</p>	<p>informasi akuntansi yang sangat rendah, skor 2 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang rendah. skor 3 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sedang, skor 4 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang tinggi, skor 5 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sangat tinggi.</p> <p>2. Menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan proyeksi kebutuhan</p>	
--------------------------	--	--	--

		<p>uang kas di masa yang akan datang</p> <p>3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku</p> <p>4. Menggunakan informasi akuntansi guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan</p> <p>(Astiani, 2017)</p>	
--	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data-data yang diperoleh berdasarkan variabel dan karakteristik responden, mentabulasi data, memaparkan data tiap variabel yang diteliti, memproses data dengan melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah penelitian, dan menguji hipotesis yang diajukan dengan perhitungan Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi disebut Statistik deskriptif (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka kemudian diuji dengan bantuan SPSS 23.

3.5.1 Uji Instrumen Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner maka kuesioner tersebut valid (Ghozali 2018). Metode yang digunakan dalam pengujian ini yaitu metode korelasi tunggal product moment pearson. Menurut Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah (2015), uji validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 %. Hasil *Pearson Correlation sig. 0,05* = tidak valid Hasil *Pearson Correlation < sig. 0,05* = valid.

Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

- 1) Apabila r hitung $> r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $< r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk disebut Reliabilitas. Pengujian ini menggunakan alat bantu program SmartPLS3 menurut Iman Ghozali (2018)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Jika uji asumsi klasik dilakanakan maka model regresi tidak mendapatkan masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan data

terdistribusi normal. Jika asumsi klasik terpenuhi maka akan menghasilkan estimator yang sesuai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), yang artinya model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi penelitian (Widarjono dalam yulia 2017).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dilakukan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Dikatakan baik jika model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018:161).

a. Analisis Grafik

Dengan melihat *normal probability plot* yang dimana membandingkan distribusi kumulatif berdasarkan data aslinya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan *normal probability plot* sebagai berikut (Ghozali, 2018:163) :

- a. Asumsi normalitas adalah ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi.
- b. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal.

b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat salah mengartikanya kalau tidak di lihat dengan benar contoh secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu untuk menyempurnakan dibantu dengan uji statistik. Uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) tingkat signifikansi (α) 0.05. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yang digunakan untuk menguji normalitas residual. (Ghozali, 2018;166)

H0: Data residual terdistribusi normal apabila Sig hitung > 0.05

HA: Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig hitung < 0.05

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menguji apakah dalam regresi berganda ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) disebut Uji multikolinieritas (Ghozali, 2018;108). Jika terdapat multikolinieritas di dalam model regresi dapat di lihat dari nilai tolerance dan *variance influence factor*(VIF). Data yang dipakai mengandung penyakit multikolinieritas jika nilai VIF hampir mencapai 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan melihat grafik adalah Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas . terdapatnya atau tidak pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dimana awal model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika grafik scatterplot titik – titik berpisah di beberapa tempat baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.3 MRA (Moderating Regression Analysis)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel pemoderasi (*Moderating Regression Analysis*). Analisis MRA digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel dependen serta melihat adanya pengaruh variabel moderasi dalam meningkatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah variabel hasil perkalian antara iman (X_2) dengan skala usaha (X_1) Ghozali, 2018

3.5.4 Uji Kelayakan Model

Variabel – variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis yang di gunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan model. *goodnes of fit* adalah uji yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat *ajusted R square*. Jika *ajusted R²* yang didapat dari hasil perhitungan semakin besar maka dapat dikatakan berperan dalam variabel bebas terhadap terikat juga semakin besar.

3.5.4.1 Uji Statistik (t-test)

Penelitian ini dilakukan melalui uji t dengan perbandingan t hitung (observasi) dengan t tabel pada $\alpha = 0,05$. Sehingga menghasilkan sebagai berikut :

1. t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak. Artinya : (1) variabel endogenus dapat membantu variabel exogenus dan (2) ada hubungan antara dua variabel yang diteliti atau dapat dilihat dari nilai signifikan jika nilai signifikan < 0,05.

2. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Artinya : (1) variabel endogenus tidak dapat menerangkan variabel exogenus, dan (2) tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji atau dapat dilihat dari nilai signifikan jika nilai signifikan $< 0,05$.

3.5.4.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan melalui uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. Apabila H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau dapat dilihat dari nilai signifikan jika nilai signifikan $< 0,05$ Ghazali, 2018

3.5.4.3 Koefisien determinasi (R^2)

Melihat kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen di sebut uji koefisien determinasi. Nilai R^2 initerdapat di antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0 hanya sedikit sekali variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Dan jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika terdapat dalam perhitungan R^2 sama dengan 0 maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen (Nursalina, 2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini diperoleh data sebanyak 50 responden 1 kota di Jawa Tengah. Melalui penyebaran kuesioner selama kurang lebih 2 bulan (April – Mei). Penyebaran kuesioner sendiri dilakukan dengan cara menyebarkan melalui goggle from yang di berikan kepada para pengusaha UMKM Makan khas blora jawa tengah.

Setelah data diperoleh dengan jumlah 50 responden, kemudian dilakukan pengecekan ulang ternyata diketemukan 20 kuesioner yang tidak lengkap dan 30 kuesioner yang baik. Sehingga kuesioner yang layak untuk diolah adalah 30.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UMKM – Makanan Di Kabupaten Blora). Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner kepada Pengusaha/pemilik UMKM di Kota blora.

Peneliti mendapat responden hanya 30 itu, karena ketika melakukan penelitian yang berdasarkan data yang diperoleh lapangan ternyata banyak UMKM pembuat makanan khas yang tidak dapat mengisi goggle from kuesioner. Di mana UMKM makanan tersebut mayoritas belum memahami teknologi

sekarang dan terkendalanya pelaksanaan PPKM pada saat itu yang menciptakan banyaknya tutup karena sedang masa pandemi COVID-19. Meskipun mereka telah bergelut dalam makanan khas Blora rata-rata lebih dari 2 tahun, namun karena sedang masa pandemi banyak UMKM makanan yang tutup.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Saat ini perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan tidaklah menjadi persoalan yang menghambat seseorang untuk berpartisipasi dalam dunia UMKM. Laki-laki dan perempuan secara berkesinambungan ikut andil dalam mengembangkan UMKM. Meskipun dalam UMKM, perempuan lebih dominan di dalam usaha ini sebesar 70% sedangkan laki-laki hanya sebesar 30%. Ini berarti usaha kuliner sangat erat kaitannya dengan perempuan sebagai pengelola usaha.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Perempuan	21	70%
2.	Laki-laki	9	30%
	Jumlah	30	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

4.1.2 Usia Pemilik Usaha

Usia dalam UMKM tidak mempengaruhi berjalannya UMKM yang di mana di usia muda saja bisa membuat suatu UMKM berhasil. Hingga umur yang lebih tua pun membuktikan UMKM dapat berhasil, baik usia muda maupun tua pun tidak mempengaruhi perkembangan UMKM tersebut. Responden UMKM di Blora menunjukkan bahwa mereka memulai usaha tidak terbatas dengan usia.

Berdasarkan sumber penelitian, prosentase pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Definisi Operasional Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
1.	21-25 Tahun	5	16,7%
2.	26-30 Tahun	9	30%
3.	31-35 Tahun	2	6,7%
4.	36-40 Tahun	9	30%
5.	> 41 Tahun	5	16,7%
Jumlah		30	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

3.6.1 Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi pola pikir bahkan keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangannya termasuk dalam mengelola keuangan usahanya yang sedang di jalankan. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi pendidikan dari seseorang maka semakin meningkat pula keterampilannya dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan sumber penelitian, tingkat presentase pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
1.	SD	1	3,3%
2.	SMP	4	13,3%
3.	SMA	14	46,6%
4.	D1/D2/D3	7	23,3%
5.	S1/S2/S3	4	13,3%
Jumlah		30	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian untuk mengukur sah, atau valid tidaknya item-item pertanyaan pada kuesioner di bantu menggunakan uji validitas . Metode yang digunakan dalam pengujian ini yaitu metode korelasi tunggal *product moment pearson*. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan valid atau sah. Berdasarkan hasil uji dengan program SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Data Variabel Pendidikan Pemilik

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendidikan Pemilik	• Pendidikan Terakhir Pemilik	0,715	0,3550	Valid
	• Pengalaman Pelatihan Akuntansi	0,728	0,3550	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji validitas yang disajikan dalam tabel 4.4 memberihasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pendidikan pemilik memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 5 Uji Validitas Data Variabel Skala Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Skala Usaha	• Jumlah Pekerja di UMKM	0,853	0,3550	Valid
	• Pendapatan UMKM	0,796	0,3550	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji validitas yang disajikan dalam tabel 4.5 menjelaskan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel skala usaha memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Data Variabel Umur Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Umur	• Umur UMKM	0,858	0,3550	Valid
Perusahaan	• Visi Perusahaan	0,934	0,3550	Valid
	• Pengalaman Perusahaan	0,866	0,3550	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji validitas yang disajikan pada tabel 4.6 menjelaskan dalam seluruh item pertanyaan pada variabel umur usaha memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 7 Uji Validitas Data Variabel Keberhasilan Kinerja Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keberhasilan Kinerja Usaha	• Pertumbuhan jumlah karyawan	0,858	0,3550	Valid
	• Pertumbuhan penjualan	0,934	0,3550	Valid
	• Probabilitas	0,866	0,3550	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji validitas yang disajikan pada tabel 4.7 menjelaskan dalam seluruh item pertanyaan pada variabel Keberhasilan kinerja usaha memenuhi kriteria valid atau sah karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	• Penggunaan Informasi Pembukuan	0,823	0,3550	Valid
	• Menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang	0,870		Valid
	• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,840		Valid
	• Menggunakan informasi akuntansi guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan	0,818		Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji validitas yang disajikan dalam tabel 4.8 menjelaskan dalam seluruh item pertanyaan pada variabel penggunaan informasi akuntansi memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya dan mampu mengungkap kondisi sebenarnya yang ada di lapangan dapat dikatakan Uji reliabilitas . keseriusan dan ketepatan jawaban dapat di lihat dari hasil *cronbach alpha*. Apabila *cronbach alpha* $> 0,6$ maka Kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan Pemilik	0,806	Reliabel
2.	Skala Usaha	0,840	Reliabel
3.	Umur Usaha	0,830	Reliabel
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,929	Reliabel
6.	Keberhasilan Kinerja Usaha	0,729	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil akhir uji reliabilitas yang dipaparkan pada tabel 4.9 menjelaskan dalam seluruh data variabel pada penelitian ini mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Artinya,dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas seluruh variabelnya.

4.3 Deskripsi Variabel

Pemaparan pernyataan berdasarkan indikator setiap variabel yang telah diterjemahkan disebut deskripsi variabel . Hasil deskripsi ini diperoleh secara skala likert yang di peroleh dari narasumber dengan menggunakan skala 5. B Berdasarkan rumus berikut merupakan Rentang skala jawaban responden

$$RS = \frac{(m - n)}{k}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

K = banyaknya kelas/ kategori yang dibentuk

maka,

$$RS = \frac{(5-1)}{3}$$

$$= 1,3$$

Berdasarkan pemaparan di atas diatas, maka dapat dikategorikan interpretasi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Rentang Skala Jawaban Responden

Keterangan	Rentang Skala
Rendah	1-2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

4.3.1 Pengetahuan Pemilik

Indikator variable Pengetahuan pemilik yaitu pendidikan terakhir, jumlah pelatihan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian secara online, indeks variabel pengetahuan pemilik disajikan pada tabel 4.11

Tabel 4. 11 Deskripsi Variabel Pengetahuan Pemilik

No.	Indikator	Rata-rata Jawaban Responden	Kategori
1.	Pendidikan Terakhir	3,3	Sedang
2.	mengikuti pelatihan mengenai pembukuan (akuntansi)	1,5	Rendah
Rata-rata keseluruhan		2,4	Sedang

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban responden berada pada kategori sedang yaitu 2,4. Artinya pengetahuan pemilik UMKM berada di kategori sedang. Dimana pendidikan dalam sebuah usaha sangat mempengaruhi dalam berwirausaha. Dan pelatihan pembukuan akuntansi di kedepannya perlu di perhatikan. Dengan kategori rendah tersebut dapat di katakana UMKM Blora cukup kurang dalam pelatihan akuntansi. Oleh sebab itu

dengan berjalanya perkembangan di kota Blora akan diiringin dengan perkembangan pengetahuan pemilik usaha.

4.3.2 Skala Usaha

Indikator variabel skala usaha yaitu jumlah pekerja, pendapatan/keuntungan dalam 1 tahun. Berdasarkan hasil penelitian secara Online. Indeks variabel skala usaha disajikan pada tabel 4.12

Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Skala Usaha

No.	Indikator	Rata-rata Jawaban Responden	Kategori
1.	Jumlah Pekerja	1,2	Rendah
2.	Pendapatan usaha dalam 1 tahun	1,5	Rendah
Rata-rata keseluruhan		1,35	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata jawaban responden termasuk dalam kategori rendah, yaitu 1,35. Artinya, bahwa secara umum skala usaha pada UMKM Blora berada pada kategori rendah. Dengan hasil penelitian tersebut maka dapat di katakana bahwa skala usaha memerlukan perhatian khusus di dalam perkembangan UMKM blora. Agar kedepanya dapat mensejahterahkan warga sekitar bahkan pelaku UMKM di Blora.

4.3.3 Umur Usaha

Indikator variabel umur perusahaan yaitu lamanya usaha, memiliki visi dan misi dan belajar dari suatu pengalaman sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian secara online, indeks variabel umur perusahaan disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Deskripsi Variabel Umur Usaha

No.	Indikator	Rata-rata Jawaban Responden	Kategori
1.	Lamanya usaha	3,53	Tinggi
2.	Memiliki tujuan	4,23	Tinggi
3.	Belajar dari pengalaman	4,33	Tinggi
Rata-rata keseluruhan		4,03	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel 4.13 dijelaskan bahwa rata-rata jawaban dari responden termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 4,03. Artinya, bahwa kepribadian responden adalah kepribadian yang menunjukkan kepribadian wirausaha. Meskipun pada orientasi masa depan para responden di Blora kurang yakin akan terhadap keberlangsungan usahanya. Karena seiringnya berjalanya waktu banyak saingan yang meniru prodak dari UMKM.

4.3.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Indikator variabel penggunaan informasi akuntansi yaitu menjalankan usahanya, proyeksi keuangan di kedepanya, mengetahui jumlah pembelian bahan baku, meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian secara online , indeks variabel penggunaan akuntansi disajikan pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Indikator	Rata-rata Jawaban Responden	Kategori
1.	Penggunaan akuntansi	3,53	Tinggi
2.	Proyeksi keuangan	4,23	Tinggi
3.	Kebutuhan bahan baku	4,27	Tinggi
4.	Pengambilan keputusan	3,96	Tinggi
Rata-rata keseluruhan		3,99	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.14 dijelaskan rata-rata jawaban dari responden untuk variabel penggunaan informasi akuntansi termasuk dalam kelompok kategori tinggi, yaitu sebesar 3,99. Artinya, responden sudah memahami bahkan menerapkan Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan di dalam UMKM.

4.3.5 Keberhasilan Kinerja Usaha

Indikator variabel keberhasilan kinerja usaha yaitu pertumbuhan jumlah karyawan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian secara online, indeks variabel keberhasilan kinerja usaha disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Deskripsi Variabel Keberhasilan Kinerja Usaha

No.	Indikator	Rata-rata Jawaban Responden	Kategori
1.	Pertumbuhan jumlah karyawan	3,53	Tinggi
2.	Profitabilitas	4,23	Tinggi
3.	Pertumbuhan penjualan	4,27	Tinggi
Rata-rata keseluruhan		4,01	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban dari berbagai responden untuk variabel keberhasilan kinerja usaha kedalam kategori cukup tinggi, yaitu sebesar 4,01. Dapat disimpulkan, meyakini keberhasilan kinerja usaha sangat baik untuk UMKM dengan selalu menerapkan indikator tersebut diyakini membantu dalam keberlangsungan UMKM di Blora.

4.4 Uji Regresi

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal) merupakan tujuan dari uji normalitas Menurut Ghozali (2018, p. 111). Pengujian normalitas data ini dibantu dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang terdapat dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Dengan syarat pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah

mempunyai nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Di dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau data dikategorikan terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau data dikategorikan tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL X4	TOTAL Y	
N	30	30	30	30	30	30	
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000	4.8333	2.7000	12.0333	14.6000	10.7667
	Std. Deviation	1.40516251	1.44039	1.02217	2.63247	2.68585	2.34423
	Most Extreme Differences						
Absolute	.091	.187	.285	.214	.178	.140	
Positive	.059	.187	.285	.130	.174	.099	
Negative	-.091	-.148	-.247	-.214	-.178	-.140	
Test Statistic	.091	.187	.285	.214	.178	.140	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.009 ^c	.000 ^c	.001 ^c	.016 ^c	.140 ^c	

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang dijelaskan dalam tabel 4.17 yang menjelaskan bahwa nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Dimana, tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau data yang disajikan normal sehingga layak untuk analisis regresi.

4.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang menunjukkan apakah di dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Dasar pengambilan keputusannya.

1. Pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *tolerance*:
 - a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak dapat dikatakan multikolinieritas.
 - b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka tidak dapat dikatakan multikolinieritas
2. Sedangkan didalam pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 - a. Apabila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
 - b. Apabila nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas

Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Tolerance	VIF
1.	Pengetahuan Pemilik	Keberhasilan Kinerja Usaha	0,125	7,670
2.	Skala Usaha		0,477	4,184
3.	Umur Usaha		0,176	3,445
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi		0,256	5,766

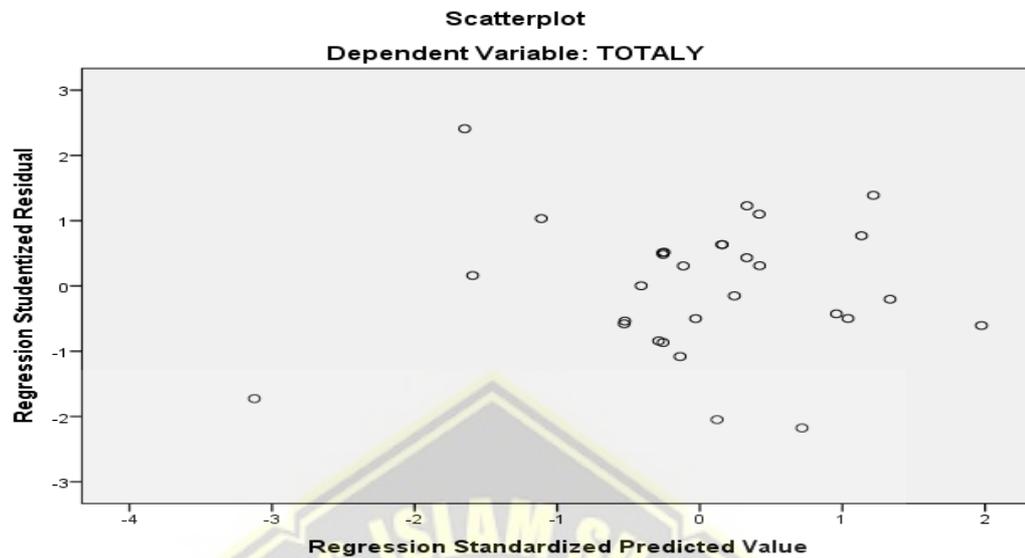
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dengan hasil uji multikolinieritas yang dijelaskan dalam tabel 4.16 menjelaskan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF seluruh variabel dibawah 10. Artinya, tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain disebut uji heteroskedastisitas. Menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masingmasing variabel bebas dengan variabel pengganggu pengujian itu menggunakan uji heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 139).



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada gambar 4.1 berupa grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak (tidak membentuk pola tertentu) serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini sehingga memenuhi syarat untuk analisis regresi.

4.4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t hitung	Sign	Keterangan
Keberhasilan Usaha	kontanta	-0,460	-0,232	0,818	
	Pengetahuan Pemilik	-0,028	0,100	0,044	H_1 diterima
	Skala Usaha	0,190	0,468	0,012	H_2 diterima
	Umur Usaha	0,207	0,851	0,123	H_3 diterima
	Pengetahuan Pemilik x Penggunaan Informasi Akuntansi	0,302	0,782	0,34	H_4 diterima
	Skala Usaha x Penggunaan Informasi Akuntansi	0,311	2,482	0,020	H_5 diterima
	Umur Perusahaan x Penggunaan Informasi Akuntansi	0,022	0,782	0,032	H_4 diterima

Keterangan: signifikan pada $\alpha = 5\%$

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam hasil uji pada tabel 4.18, maka dapat diartikan menjadi model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,028 X_1 + 0,190 X_2 + 0,207 X_3 + 0,302 X_1X_4 + 0,311 X_2X_4 + 0,022 X_3X_4$$

Dari persamaan tersebut, interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pemilik (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Koefisien regresi X_1 sebesar -0,028. Artinya bahwa perubahan pengetahuan pemilik akan bergerak ke arah negatif dan apabila terjadi penambahan satu satuan pengetahuan pemilik maka keberhasilan kinerja usaha akan menurun sebesar -0,028.
2. Skala usaha (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Koefisien regresi X_2 sebesar 0,190. Dimana terdapat perubahan dalam nilai skala usaha akan mengarah menuju arah positif dan apabila terjadi penambahan satu satuan nilai skala usaha dalam keberhasilan kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,190.
3. Umur Usaha (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Koefisien regresi X_3 sebesar 0,207. Artinya bahwa perubahan umur perusahaan akan bergerak ke arah positif dan apabila terjadi penambahan satu satuan umur usaha maka keberhasilan kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,207.
4. Pengetahuan pemilik (X_1) memperkuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi (X_4) terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Koefisien regresi interaksi ini adalah sebesar 0,302. Artinya bahwa perubahan nilai variabel interaksi ini akan bergerak ke arah positif dan apabila terjadi penambahan satu satuan pada interaksi ini maka keberhasilan kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,302.
5. Skala usaha (X_2) memperkuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi (X_4) terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Koefisien regresi interaksi ini adalah

sebesar 0,311. Artinya bahwa perubahan nilai variabel interaksi ini akan bergerak ke arah positif dan apabila terjadi pengurangan satu satuan pada interaksi ini maka keberhasilan kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,311.

6. Umur usaha (X_3) memperkuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi (X_4) terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Hubungan koefisien regresi interaksi ini adalah sebesar 0,022. Dimana bahwa terdapat perubahan nilai variabel interaksi ini akan mengarah ke arah positif dan apabila terjadi penambahan dalam satu satuan pada interaksi ini dimana keberhasilan kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,022.

4.4.3 Uji Hipotesis

4.4.3.1 Pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha (H1)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan pemilik berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier pada tabel 4.18 mengarahkan nilai t hitung $0,100 < t$ tabel 2.020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Dimana bahwa dengan pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha akan menurun namun berpengaruh signifikan.

4.4.3.2 Pengaruh skala usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha (H2)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier

pada tabel 4.18 menjelaskan nilai t hitung $0,468 < t$ tabel 2.020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya bahwa terdapat skala usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha

4.4.3.3 Pengaruh umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha (H3)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier pada tabel 4.18 menjelaskan nilai t hitung $0,851 < t$ tabel 2.020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,123 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Dimana pengaruh umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha tidak berpengaruh.

4.4.3.4 Pengaruh pengetahuan pemilik terhadap penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha (H4)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa Pengaruh pengetahuan pemilik terhadap penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier pada tabel 4.18 menunjukkan nilai t hitung $0,782 < t$ tabel 2.020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis keempat diterima. Artinya bahwa pengetahuan pemilik berperan dalam penggunaan informasi akuntansi dan tidak signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha.

4.4.3.5 Pengaruh Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha (H5)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa skala usaha memoderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier pada tabel 4.18, nilai t hitung $2,482 > t$ tabel 2.060 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,020$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kelima diterima. Dimana, dengan adanya skala usaha akan menjadi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha.

4.4.3.6 Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha (H6)

Penelitian ini menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil uji regresi linier pada tabel 4.18 menunjukkan nilai t hitung $-0,782 < t$ tabel 2.060 dengan tingkat signifikansi sebesar $-0,032$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis keenam diterima. Artinya bahwa umur usaha tidak berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi dan tidak signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha.

4.4.4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka artinya hipotesis diterima atau semua variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka artinya hipotesis di tolak atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen pada hipotesis.

Tabel 4. 19 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.107	4	25.527	11.145	.000 ^b
	Residual	57.260	25	2.290		
	Total	159.367	29			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1, TOTALX3

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.19 menunjukkan f hitung $11.145 > f$ tabel 2,78 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Dimana variabel pengetahuan pemilik (X_1), skala usaha (X_2), umur usaha (X_3), dan variabel moderasi (X_1X_4) akan mempengaruhi terhadap keberhasilan kinerja usaha.

4.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan model dalam memprediksi nilai variabel dependen atau mengukur seberapa baik model. Ketentuannya adalah dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square*. Apabila nilai $R^2 = 0$ berarti

variasi dari variabel dependen tidak dapat diterangkan oleh variabel independen sama sekali, sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

Tabel 4. 20 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.583	1.51341

a. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1, TOTALX3

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil regresi dimana variabel pengetahuan pemilik (X_1), skala usaha (X_2), umur usaha (X_3), dan variabel moderasi (X_1X_4) terhadap keberhasilan kinerja usaha, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.641. Artinya, bahwa pada persamaan tersebut semua variabel bebas dapat menerangkan keberhasilan kinerja usaha sebesar 64,1% sedangkan 35,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Pemilik terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

Hasil penelian ini menunjukkan bahwa dalam pengetahuan pemilik mempunyai peran terhadap keberhasilan kinerja usaha. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Utami, 2018) dimana pengetahuan pemilik akan berdampak positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil dari penelitian ini pun menunjukkan bahwa tingkat yang sedang pada (tabel 4.11) bahwa pendidikan

terakhir yang mendapatkan kategori sedang sedangkan untuk pelatihan pembukuan cukup rendah. Pembukuan dalam usaha sangatlah penting Namun pemahaman yang beredar di UMKM mengenai pembukuan di dalam suatu usaha tidak membawa peran dalam usahanya. Pelaku UMKM lebih tertarik untuk membuat pembukuan yang sederhana yang mereka pahami. Namun semakin tingginya suatu pendidikan maka luasnya wawasan yang dimiliki sehingga akun- akun yang terdapat di laporan keuanganpun semakin banyak bukan hanya kas, saldo saja. Karena mereka menganggap semakin lengkapnya suatu pelaporan akuntansi maka semakin menguntungkan untuk pengambilan keputusan dikedepannya. Oleh sebab itu perlunya kesadaran dari pelaku UMKM mengenai pemahaman laporan akuntansi di dalam usahanya, semakin banyaknya mengikuti latihan tentang pembukuan maka semakin baik juga laporan yang tercipta di UMKM Blora, dan berkualitas dari segi laporan keuangannya. Dengan terciptanya suatu laporan keuangan yang berkualitas maka tidak menutup kemungkinan akan membuat UMKM diBlora semakin menarik di mata para investor dan dapat di kembangkan ketingkat yang lebih baik.

4.5.2 Pengaruh Skala Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

Penelitian ini menunjukkan dimana skala usaha akan berdampak positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami,2018) dimana skala usaha akan mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha pada UMKM. Hal ini membuktikan bahwa jumlah pekerja mempengaruhi suatu keberhasilan kinerja usaha yang dimana semakin semakin banyak perkerja maka semakin besar juga UMKM yang di jalankan dan semakin

sedikit pekerja maka semakin kecil UMKM yang di jalankan. Yang dimana hasil penelitian ini rata-rata rendah dalam (tabel 4.12) maka jumlah pekerja maupun omset dalam 1 tahun juga kecil, di buktikan dengan UMKM diBlora susah untuk memperbesar UMKMnya karena dari omset yang di miliki setiap tahun sangat kecil bahkan tidak mencapai Rp. 100.000.000,- pertahun untuk mencapai keberhasilan kinerja usaha juga kurang maksimal. Meskipun UMKM selalu berjalan dengan baik namun masih saja pendapatanya di bawah rata-rata hal ini mengakibatkan pemilik tidak memperkerjakan orang yang begitu banyak untuk menjalankan UMKMnya dalam hal ini tentu menjadi penghambat dari keberhasilan kinerja usaha.

4.5.3 Pengaruh Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha akan berdampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Utami,2018) dimana umur usaha akan mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha. Karena umur usaha cukup tinggi maka dapat di artikan bahwa dalam keberhasilan kinerja usaha akan menghasilkan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan (tabel 4.13) di buktikan dengan beberapa indicator berkategori tinggi semua, berkaitan erat dengan lamanya usaha yang di jalankan yang dimana semakin lamanya suatu usaha yang di jalankan menciptakan keberhasilan kinerja usaha didalamnya, dimana masyarakat dapat mengenal produk yang di hasilkan oleh UMKM tersebut seiringan dengan berjalanya waktu. Bahkan sampai dengan menentukan sebuah visi dan misi dalam usaha UMKM dapat mewujudkan terciptanya keberhasilan kinerja usaha yang baik. Karena dalam usahanya para

pelaku UMKM akan selalu melakukan agar terciptanya keberhasilan dalam mencapai visi dan misi yang sudah di tentukan sejak awal hal ini mendukung terjadinya keberhasilan kinerja usaha. Dalam berjalannya usaha UMKM yang dimana pengalaman dalam usaha akan mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha. Hal ini berkaitan langsung dengan berjalannya usaha maka akan menghadapi tantangan yang memiliki peran sendiri bagi berjalannya suatu UMKM baik itu mudah di lalui bagi para pelaku UMKM atau bahkan sulit untuk dilakukan oleh para pelaku UMKM di Blora, namun dengan terjadinya tantangan tersebut di setiap waktunya membuat pengalaman tersendiri yang dimiliki dan dapat mencapai keberhasilan kinerja usaha UMKM di Blora.

4.5.4 Pengaruh pengetahuan pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

Penelitian memberitahuan bahwa pengetahuan pemilik berdampak penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha. Hal ini bearti bahwa dengan adanya pengetahuan pemilik ternyata mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Utami,2018) yang menyatakan Dalam penelitian ini menghasilkan dimana penggunaan informasi menjadi faktor penentu antar hubungan pengetahuan pemilik pada keberhasilan kinerja usaha. Dimana jika pengetahuan pemilik cukup tinggi yang didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang tinggi maka akan menghasilkan keberhasilan kinerja usaha yang baik. Yang mana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pengetahuan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi memoderisasi dengan keberhasilan kinerja usaha

yang dimana pengetahuan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sama halnya dengan pengetahuan pemilik berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Terlebih lagi banyak penggunaan informasi akuntansi di dalam usaha UMKM di Blora dengan tingkat pendidikan yang sedang membuat kesadaran dalam penggunaan informasi akuntansi juga cukup walau mereka menggunakan pembukuan yang sederhana. Hal ini tentu memperkuat keberhasilan kinerja usaha. Karena kedepannya UMKM dituntut harus belajar mengenai pembukuan yang baik dan benar agar kedepannya UMKM di Blora semakin berkembang dan menciptakan keberhasilan kinerja usaha. Hal ini yang membuat hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengetahuan pemilik sebagai variabel moderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha dapat dikatakan berhasil.

4.5.5 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa skala usaha memperkuat penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hal ini berarti bahwa dengan adanya skala usaha mampu menikmati penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Utami, 2018) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi menjadi faktor kuat diantara hubungan skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha. Dimana ketika omset pendapatan cukup tinggi dengan didukung penggunaan informasi akuntansi yang memadai akan mencapai keberhasilan kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran skala usaha mendukung keberhasilan kinerja usaha.

Dengan skala usaha ini akan semakin meningkat ketika omset dan penggunaan informasi akuntansi di satukan karena semakin besar omset yang di dapatkan di perlukan pelaporan akuntansi yang memadai yang di gunakan untuk pengambilan keputusan di kedepannya sehingga tercapainya keberhasilan kinerja usaha. Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi maka akan memperbaiki pelaporan keuangannya dan membuat skala usaha juga akan meningkat dengan sendirinya akan berdampak mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha. Atau dengan kata lain penggunaan memperbaiki pelaporan keuangan maka penggunaan informasi akuntansi sangat berperan dalam keberhasilan kinerja usaha.

4.5.6 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha akan dipengaruhi umur usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang di ungkapkan oleh (Utami,2018) yang menjelaskan penggunaan informasi menjadi faktor kuat dalam hubungan umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha. Yang dimana ketika umur usaha tinggi didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang cukup tinggi maka akan menciptakan keberhasilan kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran umur usaha UMKM di Blora dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dimana semakin lamanya usaha yang di jalankan maka semakin kuat untuk tidak merubah apa yang sudah dijalankan begitu lamanya baik itu berupa laporan keuangan maupun pengu

informasi akuntansi karena kurangnya peran dari pemerintah untuk memperhatikan pelaporan dalam Umkm diBlora, dimana keberhasilan dapat di peroleh dengan kerja sama antara penggunaan informasi akuntansi dengan para pelaku UMKM di Blora yang mau untuk merubah dalam pelaporan keuanganya menjadi lebih baik dan benar hingga tercapainya keberhasilan kinerja usaha UMKM di Blora.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil analisis telah di sebutkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan pemilik .
2. keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora berpengaruh positif dan signifikan terhadap skala usaha.
3. Umur usaha berpengaruh positif dengan tidak signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora.
4. Pengetahuan pemilik dengan penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha. pengetahuan pemilik berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi dan tidak signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora.
5. Skala usaha memoderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha skala usaha akan menciptakan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora.
6. Umur usaha dengan penggunaan Informasi Akuntansi memoderasi terhadap keberhasilan kinerja usaha. umur usaha tidak berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi dan tidak signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM Blora.

5.2 Saran

1. Informasi akuntansi di perkuat dengan peran pemerintah memberi pelatihan kepada para pelaku UMKM atau penelitian kedepannya memberikan pelatihan keuangan pada pelaku UMKM .sehingga kedepannya peneliti yang lain akan mendapatkan hasil yang berbeda jika melakukan penelian yang sama.

5.3 Implikasi Manajerial

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaanya akuntansi dan penerapan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pemilik usaha UMKM di Blora cukup rendah. Dalam hal ini perlunya keseriusan bagi pemerintah kota Blora ,bahkan perbangkan juga harus ikut serta dalam peatihan ini agar mencipkan laporan yang dapat di dukung oleh perbankan, maupun masyarakat yang membutuhkan. Semakin sering melakukan penerapan akuntansi bagi pemilik usaha UMKM di blora akan menghasilkan penggunaan akuntansi yang baik dan benar agar terciptanya laporan keungan yag baik dan benar, sehingga terciptanya penggunaan informasi akuntansi yang cukup tinggi di Blora. Dimana dalam penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu factor penentu dar keberhasilan kinerja usaha.

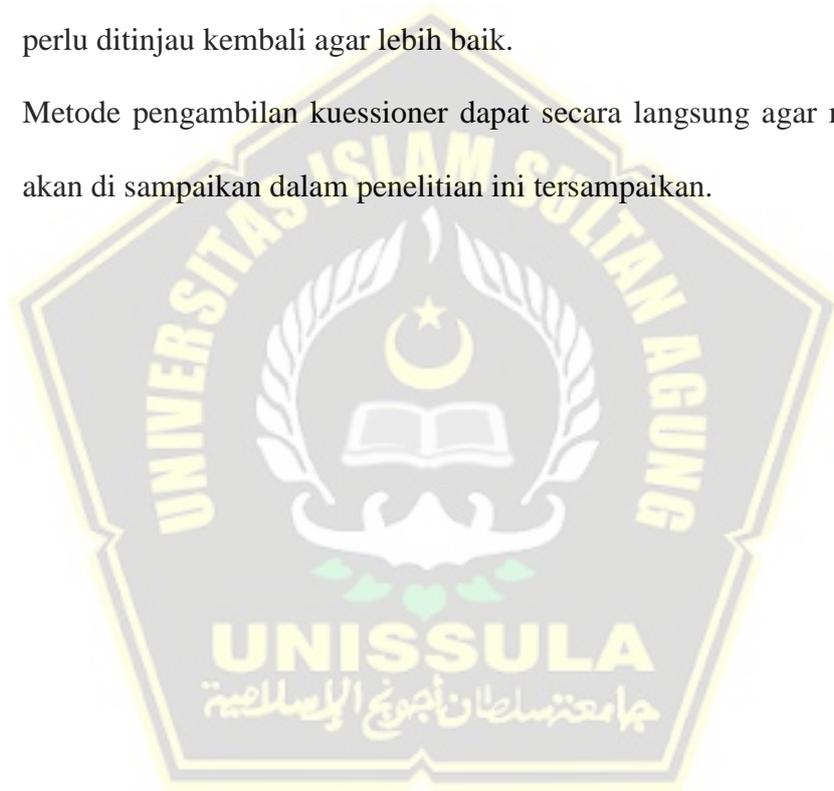
5.4 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berlaku untuk UMKM di Blora (kuliner Blora) dan saat pengambilan data ini terkendala karena terjadinya pandemic Covid -19 sehingga penelitian ini menggunakan survey berupa *goggle form*.

2. Beberapa responden masih belum bisa mengisi kuesioner dalam bentuk link *google form*, sehingga proses penelitian mengalami terhambat karena sebagian responden tidak bisa untuk mengisi *google form*.

5.5 Agenda Penelitian Mendatang

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator yang lebih sesuai dengan penelitiannya. Indikator-indikator pada masing variabel perlu ditinjau kembali agar lebih baik.
2. Metode pengambilan kuessioner dapat secara langsung agar makna yang akan di sampaikan dalam penelitian ini tersampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an 6, L., 2019.
- Alex Wibowo & Elisabeth Penti Kurniawati (2015) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)
- Anon., 2013. Undang-Undang Mikro, Kecil, DAN Menengah. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. In (*Edisi 9*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kristian, C., 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kab. Blora. Journal Universitas Diponegoro Semarang.
- Safayuda Andean, A. F. G. B., 2019. Tribun Bogor. [Online] Available AT: [HTTP://BOGOR.TRIBUNNEWS.COM/2018/12/27/KESIAPANUMKM-MENGHADAPI-KEMAJUAN-FINTECH-DAN-HADIRNYA-INDUSTRI40?PAGE=4](http://BOGOR.TRIBUNNEWS.COM/2018/12/27/KESIAPANUMKM-MENGHADAPI-KEMAJUAN-FINTECH-DAN-HADIRNYA-INDUSTRI40?PAGE=4)
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D. Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R & D. Bandung: Pt Alfabet.
- Umk, D. K. D., 2020. [Online] Available AT: [HTTP://WWW.DEPKOP.GO.ID/UPLOADS/TX_RTGFILES/Sandingan_Data_Umk_2012-2017_.PDF](http://WWW.DEPKOP.GO.ID/UPLOADS/TX_RTGFILES/Sandingan_Data_Umk_2012-2017_.PDF)
- Utami, H. T., 2018. Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal.
- Wahyudi, D., 2017. Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. Journal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyundaru, S.D. (2019). Faktor– Faktor Yang Mempengaruhidan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Saketap) Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kotamadya Semaran. Journal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 1–114.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA, DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI KABUPATEN BLORA)

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) penelitian ini. Informasi yang saudara/i berikan adalah data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Informasi yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Atas bantuan saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

Nama Usaha :

Jenis Kelamin :

Usia Pemilik Usaha :

Lama Usaha :

II. Petunjuk Pengisian

Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda lingkaran (•) atau centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Jawaban	Bobot
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
N = Normal	3

S = Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

III. Kuesioner Penelitian

Pengetahuan Pemilik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pendidikan Terakhir Saya	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D1/D2/D3 5. S1/S2/S3
2.	Saya pernah mengikuti pelatihan mengenai pembukuan (akuntansi)	1. 0-1 kali 2. 1-2 kali 3. 4-5 kali 4. 6-7 kali 5. ≥ 8 kali

Skala Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jumlah Pekerja yang saya miliki	1. < 5 orang 2. 5-19 orang 3. 20-99 orang
2.	Kisaran Pendapatan usaha saya (dalam 1 periode akuntansi/ 1 tahun)	1. Rp 50.000.000 - Rp 300.000.000 2. Rp 300.000.000 – Rp 2,5 Miliar

		3. Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar
		4. Lebih dari Rp 50 Miliar

Umur Perusahaan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Usaha saya telah berjalan selama					
2	Apakah Usaha anda memiliki tujuan yg pasti terwujud di masa yg akan datang					
3	Saya belajar dari pengalaman usaha, agar usaha selalu berkembang					

***Ket : (Khusus Untuk Jawaban NO 1)**

1. ≤ 10 tahun
2. 11-20 tahun
3. 21-30 tahun
4. 31-40 tahun
5. ≥ 41 tahun

Keberhasilan Kinerja Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pertumbuhan jumlah tenaga kerja sangat mendukung keberhasilan kinerja usaha saya					
2.	Pertumbuhan laba berkelanjutan sebagai pendukung dalam kinerja usaha saya					

3.	Keberhasilan dalam pencapaian target usaha sangat dibutuhkan untuk kemajuan kinerja usaha saya					
----	--	--	--	--	--	--

Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya selalu menggunakan informasi pembukuan (akuntansi) dalam mengambil keputusan usaha					
2.	Memprediksi pengeluaran dimasa yang akan datang berdasarkan laporan keuangan sebelumnya					
3.	Memprediksi kebutuhan Bahan Baku dengan informasi pencatatan yg tepat					
4.	Menggunakan laporan pencatatan untuk mengambil keputusan bisnis					

Lampiran 2 Hasil Analisis Data

UJI VALIDITAS

Pengetahuan Pemilik

Correlations

		X1_1	X2_1	TOTAL X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.042	.715**
	Sig. (2-tailed)		.827	.000
	N	30	30	30
X2_1	Pearson Correlation	.042	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.827		.000
	N	30	30	30
TOTAL X1	Pearson Correlation	.715**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Skala usaha

Correlations

		X1_2	X2_2	TOTAL X2
X1_2	Pearson Correlation	1	.363*	.853**
	Sig. (2-tailed)		.049	.000
	N	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.363*	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.049		.000
	N	30	30	30
TOTAL X2	Pearson Correlation	.853**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

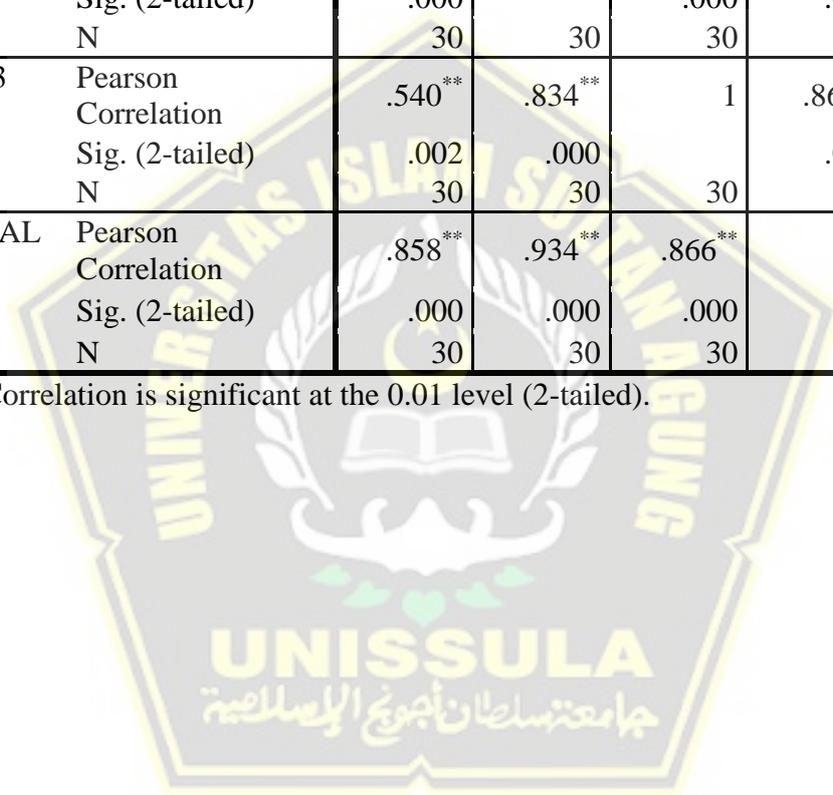
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Umur usaha

Correlations

		X1_3	X2_3	X3_3	TOTAL X3
X1_3	Pearson Correlation	1	.671**	.540**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.671**	1	.834**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
X3_3	Pearson Correlation	.540**	.834**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL X3	Pearson Correlation	.858**	.934**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Penggunaan Informasi akuntansi

Correlations

		X1_4	X2_4	X3_4	X4_4	TOTAL X4
X1_4	Pearson Correlation	1	.671**	.540**	.120	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.526	.000
	N	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	.671**	1	.834**	.047	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.803	.000
	N	30	30	30	30	30
X3_4	Pearson Correlation	.540**	.834**	1	.153	.840**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.420	.000
	N	30	30	30	30	30
X4_4	Pearson Correlation	.120	.047	.153	1	.818*
	Sig. (2-tailed)	.526	.803	.420		.022
	N	30	30	30	30	30
TOTAL X4	Pearson Correlation	.823**	.870**	.840**	.818*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keberhasilan Kinerja Usaha

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.671**	.540**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.671**	1	.834**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.540**	.834**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL Y	Pearson Correlation	.858**	.934**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Pengetahuan Pemilik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	2

Skala usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	2

Umur usaha**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	3

Penggunaan informasi akuntansi**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

Keberhasilan kinerja usaha**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	3

Uji normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL X4	TOTALY
N	30	30	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}						
Mean	.0000000	4.8333	2.7000	12.0333	14.6000	10.7667
Std. Deviation	1.40516251	1.44039	1.02217	2.63247	2.68585	2.34423
Most Extreme Differences						
Absolute	.091	.187	.285	.214	.178	.140
Positive	.059	.187	.285	.130	.174	.099
Negative	-.091	-.148	-.247	-.214	-.178	-.140
Test Statistic	.091	.187	.285	.214	.178	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.009 ^c	.000 ^c	.001 ^c	.016 ^c	.140 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.124	1.798		2.294	.024		
totalx1	.339	.388	.028	.100	.044	.125	7.670
totalx2	.235	.176	.190	.468	.012	.477	4.184
totalx3	.436						
totalx1 x		.027	.207	.851	.023		
x4	.339	.123	.302	.782	.034	.176	3.445
totalx2 x		.123	.311	2.482	.020		
x4	.699					.256	5.766
totalx3 x		.564		.782	.032	.256	5.766
x4	.456		.022				

a. Dependent Variable: totaly1